



Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilihan Kepala Desa Di Desa Cinta Rakyat Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang

Helen Meliana R Hutajulu

Universitas Negeri Medan

Email : hutajuluhelen04@gmail.com

Angelina Putri

Universitas Negeri Medan

Email : angelinaputri73996@gmail.com

Julia Ivanna³

Universitas Negeri Medan

Email : juliaivanna@unimed.ac.id

Alamat : Universitas Negeri Medan, Jalan Willem Iskandar, Pasar V Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara

Abstract. *This research article describes community participation in the village head election in Cinta Rakyat Village. The problem in this research is the problem of human resources who do not yet have awareness in politics which has an impact on political participation rates. The type of research used by the researcher is qualitative research and in collecting data the researcher carried out direct observations, using interview techniques and documentation studies. Based on this research, it can be illustrated that community participation in the election of village heads in Kampungsawah Village, Percut Sei Tuan District, Deli Serdang Regency is still very low, seen from the indicators discovered by Ramlah Surbakti, namely: 1) Political awareness. 2) Trust in the government. 3) Socioeconomic status. The reason for the low political participation rate in this research is due to a lack of political awareness so that many people are reluctant to vote if there are no village head.*

Keywords: *Society participation, Village public elections, Political awareness.*

Abstrak. Artikel penelitian ini mendeskripsikan tentang partisipasi masyarakat dalam pemilihan kepala desa di Desa Cinta Rakyat. Permasalahan yang ada dalam penelitian ini berupa permasalahan sumber daya manusia yang belum memiliki kesadaran dalam politik yang berimbas pada angka partisipasi politik. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif dan dalam pengumpulan data peneliti melakukan observasi secara langsung, menggunakan teknik wawancara dan studi dokumentasi. Berdasarkan penelitian ini dapat digambarkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pemilihan kepala desa di Desa Kampungsawah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang masih sangat rendah, dilihat dari indikator yang dikemukakan oleh Ramlah Surbakti yaitu: 1) Kesadaran politik. 2) Kepercayaan terhadap pemerintah. 3) Status sosial ekonomi. Penyebab rendahnya angka partisipasi politik dalam penelitian ini disebabkan kurangnya kesadaran politik sehingga banyak masyarakat yang enggan memilih apabila tidak ada kandidat calon kepala desa yang memberikan mereka uang.

Kata kunci: partisipasi masyarakat, pemilihan umum desa, kesadaran politik

LATAR BELAKANG

Demokrasi adalah suatu sistem pemerintahan di mana kekuasaan berada pada rakyat atau warga negara secara umum, baik secara langsung atau melalui perwakilan yang dipilih. Secara umum partisipasi politik merupakan kegiatan seseorang atau sekelompok orang untuk ikut serta secara aktif dalam kehidupan politik, antara lain dengan jalan memilih pimpinan negara dan, secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kebijakan publik (public policy). Pemilihan kepala desa merupakan salah satu mekanisme penting dalam

Received: Oktober 29, 2023; Accepted: November 30, 2023; Published: Januari 12, 2024

* Helen Meliana R Hutajulu, hutajuluhelen04@gmail.com

pemerintahan desa yang menggambarkan prinsip-prinsip demokrasi. Sebagai kepala pemerintahan desa, kepala desa bertanggung jawab dalam memimpin dan mengelola sumber daya di desa, serta menyediakan layanan publik yang berkualitas bagi masyarakat desa. Oleh karena itu, pemilihan kepala desa yang adil dan transparan menjadi sangat penting untuk menjamin kualitas kepemimpinan yang baik dan kinerja pemerintahan desa yang efektif.

Di dalam konstitusi Indonesia, setiap orang dijamin hak untuk ikut serta dalam politik dan pemerintahan. Pasal 28D ayat (3) UUD 1945 menegaskan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan kesempatan yang sama dalam pemerintahan. Hal ini menunjukkan pentingnya partisipasi masyarakat, dalam proses pembangunan nasional, khususnya dalam pemerintahan desa. Selain itu, pemerintahan desa juga melakukan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (MUSRENBANGDES), di mana Pasal 28E ayat (3) UUD 1945 menjamin hak setiap orang untuk berserikat, berkumpul, dan mengeluarkan pendapat. Dalam konteks ini, pemuda dijamin hak untuk mengeluarkan pendapat pada saat MUSRENBANGDES dan untuk bergabung dalam organisasi yang berada di bawah naungan pemerintahan desa.

Sebelum UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa disahkan, pemilihan kepala desa hanya dilakukan oleh perangkat desa dan anggota dewan perwakilan rakyat daerah (DPRD) setempat. Pemilihan kepala desa pada saat itu belum melibatkan langsung partisipasi masyarakat desa, termasuk pemuda, dalam menentukan pemimpin mereka. Hal ini mengakibatkan masyarakat desa tidak memiliki hak suara dalam menentukan kepala desa mereka. Namun, setelah disahkannya UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, partisipasi masyarakat desa dalam pemilihan kepala desa menjadi diakui dan dijamin. Dalam UU tersebut, diatur bahwa pemilihan kepala desa dilakukan secara langsung oleh masyarakat desa melalui mekanisme pemungutan suara.

Menurut Keputusan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2017, yang mengubah aturan Keputusan Menteri Nomor 112 Tahun 2014 tentang pemilihan kepala desa, pemerintah desa harus menganggap Pilkades sebagai bentuk demokrasi yang diterapkan di tingkat desa. Menurut UU Desa No. 6 Tahun 2014 Republik Indonesia, desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah dan berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat dan hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem ketatanegaraan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Oleh karena itu, untuk menjamin penyelenggaraan pemerintahan desa yang efektif dan efisien diperlukan seorang kepala desa yang dapat melaksanakan tugas tersebut.

Desa Cinta Rakyat Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang merupakan salah satu desa dari desa-desa yang melaksanakan pemilihan Kepala Desa. Namun, partisipasi

masyarakat Desa Cinta Rakyat dikatakan masih rendah. Oleh karena itu, perlu adanya upaya dari pihak desa dan pemerintah setempat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada proses pemilihan kepala desa di Desa Cinta Rakyat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan sosialisasi dan edukasi tentang pentingnya partisipasi masyarakat dalam proses pemilihan kepala desa, serta memberikan akses informasi yang cukup tentang calon kepala desa.

Selain itu, perlu juga dilakukan upaya untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap proses pemilihan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memastikan bahwa proses pemilihan berjalan dengan transparan dan adil, serta memberikan ruang partisipasi yang cukup bagi masyarakat untuk mengawasi dan memonitor jalannya proses pemilihan. Dengan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pemilihan kepala desa, diharapkan dapat menghasilkan kepala desa yang dipilih secara demokratis dan sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat Desa Cinta Rakyat. Selain itu, partisipasi yang aktif dari masyarakat juga dapat memperkuat ikatan sosial dan solidaritas di tingkat desa, sehingga dapat memperkuat keberlangsungan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat di Desa Cinta Rakyat.

Berdasarkan hal di atas maka didapatkan rumusan masalah yaitu 1. Bagaimana partisipasi masyarakat pada pemilihan kepala desa di Desa Cinta Rakyat? 2. Apa faktor yang mempengaruhi partisipasi politik masyarakat pada pemilihan Kepala Desa rendah di Desa Cinta Rakyat? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui partisipasi masyarakat pada pemilihan kepala desa di Desa Cinta Rakyat dan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi partisipasi politik masyarakat pada pemilihan Kepala Desa rendah di Desa Cinta Rakyat.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif atau survey deskriptive dengan jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif. Metode deskriptif ini menggambarkan atau mendeskripsikan suatu fenomena yang sedang terjadi. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan masalah yang terjadi pada masa sekarang atau sedang berlangsung, bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang terjadi sebagaimana mestinya pada saat penelitian dilakukan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Menurut Bungin, data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Dan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan (Rahmadi, 2011). Teknik pengumpulan data dilakukan

dengan observasi (pengamatan), wawancara, dokumentasi dan juga berbagai literatur. Setelah data terkumpul dengan menggunakan teknik pengumpulan data, maka selanjutnya adalah melakukan analisis data dalam rangka menemukan makna temuan. Sugiyono (2013) mengatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interkatif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Data yang baru didapatkan terdiri dari catatan lapangan yang di dapat melalui observasi, wawancara dan dokumentasi harus dianalisis dulu agar dapat diketahui maknanya dengan cara menyusun data, pengumpulan data, mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Partisipasi politik adalah ketika warga negara terlibat dalam kegiatan yang berhubungan dengan kebutuhan dan kepentingan mereka, seperti dalam pemilihan umum kepala daerah untuk memilih pemimpin yang bijaksana, tegas, lugas, bertanggung jawab, dan jujur. Ramlan Surbakti menyatakan bahwa partisipasi politik adalah kegiatan sukarela masyarakat dalam memilih pemimpin, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk mempengaruhi keputusan politik dan kebijakan umum. Partisipasi politik masyarakat adalah bentuk konkret dari public demokrasi. Partisipasi warga dalam pemilihan umum merupakan public or legitimasi pemerintahan yang terbentuk, sehingga pemerintah sering berusaha mendorong partisipasi warga saat pemilihan umum berlangsung.

Negara yang tidak memiliki partisipasi politik dari warga cenderung bersifat otoriter dan sentralistik. Pengalaman politik pada masa Orde Baru menunjukkan bahwa para pengambil keputusan politik memiliki kekuasaan yang berlebihan dalam merumuskan kebijakan dan program, sehingga kebijakan yang diambil sering kali tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Partisipasi politik masyarakat adalah bentuk pemberian diri dalam bentuk keikutsertaan, gagasan, dan pengawasan terhadap kebijakan yang diimplementasikan. Kesadaran politik sangat mempengaruhi partisipasi politik masyarakat, karena jika warga public menyadari hak dan kewajibannya sebagai warga public, maka mereka akan lebih termotivasi untuk berpartisipasi politik. Oleh karena itu, upaya pemerintah desa untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam pemilihan umum bertujuan untuk mengajak warga public untuk ikut serta dan menggunakan hak suara mereka sesuai dengan pilihan dan harapan untuk masa depan yang lebih baik.

Partisipasi politik masyarakat sangat penting dalam menjaga public demokrasi yang berlangsung di suatu public. Melalui partisipasi politik, masyarakat dapat berperan aktif dalam menentukan arah kebijakan pemerintah dan memilih pemimpin yang dianggap mampu

mewakili dan mengemban aspirasi warga public. Selain itu, partisipasi politik juga dapat memperkuat keterlibatan masyarakat dalam proses pembuatan kebijakan public, sehingga kebijakan yang dihasilkan dapat lebih memenuhi kebutuhan dan kepentingan warga public. Namun, partisipasi politik masyarakat masih menjadi tantangan di banyak public, terutama di public-negara berkembang. Beberapa public yang mempengaruhi partisipasi politik masyarakat antara lain tingkat pendidikan, tingkat ekonomi, akses informasi, dan kepercayaan terhadap public politik yang berlangsung. Oleh karena itu, pemerintah perlu melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kesadaran politik dan partisipasi masyarakat, seperti menyediakan akses informasi yang mudah dan transparan, memberikan pendidikan politik yang baik, serta mengembangkan mekanisme partisipasi masyarakat yang efektif.

Di sisi lain, partisipasi politik masyarakat juga dapat dipengaruhi oleh situasi politik yang terjadi di public tersebut. Pemilihan umum yang adil dan bersih, kebebasan berpendapat, serta akses yang mudah terhadap media massa dan public dapat meningkatkan partisipasi politik masyarakat. Sebaliknya, situasi politik yang tidak stabil atau terjadi pelanggaran hak asasi manusia dapat menurunkan minat masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan politik. Dalam konteks Indonesia, partisipasi politik masyarakat memiliki peran yang sangat penting dalam membangun public demokrasi yang kuat dan berkelanjutan. Oleh karena itu, pemerintah dan masyarakat perlu terus mendorong partisipasi politik yang aktif dan berkesinambungan, baik dalam pemilihan umum maupun dalam proses pembuatan kebijakan publik.

A. Wujud Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Umum Kepala Desa Di Desa Cinta Rakyat Kecamatan Percut Sei Tuan

Partisipasi politik merupakan suatu bentuk keterlibatan aktif masyarakat dalam aktivitas politik, seperti pemilihan umum, pemilihan kepala desa, dan kegiatan politik lainnya. Partisipasi politik yang tinggi menunjukkan adanya kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap masalah-masalah politik dan pemerintahan di wilayahnya. Namun, rendahnya partisipasi politik masyarakat dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti rendahnya tingkat pendidikan dan kesadaran politik masyarakat, kurangnya pemahaman tentang pentingnya partisipasi politik, kurangnya sosialisasi mengenai proses pemilihan, ketidakpercayaan terhadap calon pemimpin, dan faktor ekonomi yang mempengaruhi pekerjaan masyarakat.

Pentingnya partisipasi politik masyarakat dapat dilihat dari peran pentingnya dalam memilih pemimpin yang tepat, serta mempengaruhi arah kebijakan dan keputusan pemerintah. Oleh karena itu, pemerintah dan seluruh elemen masyarakat perlu bekerja sama untuk

meningkatkan partisipasi politik masyarakat melalui sosialisasi, pendidikan politik, dan pengembangan kebijakan yang kondusif bagi partisipasi politik masyarakat. Selain itu, partisipasi politik yang tinggi juga menjadi indikator keberhasilan suatu negara dalam menerapkan sistem demokrasi yang baik dan berkelanjutan. Dalam negara yang sudah mengalami modernisasi politik, partisipasi politik masyarakat cenderung meningkat dalam tiap kontestasi pemilihan umum yang berlangsung, menunjukkan adanya kesadaran dan keterlibatan yang lebih tinggi dalam kegiatan politik.

Menentukan kepala desa melalui proses pemilihan adalah hal yang sangat krusial karena dapat memengaruhi arah pemerintahan desa selama beberapa tahun ke depan. Contohnya adalah Desa Cinta Rakyat yang turut serta dalam pelaksanaan pemilihan kepala desa serentak sekecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2022. Namun, sayangnya partisipasi masyarakat dalam pemilihan ini masih rendah, terindikasi dari data yang menunjukkan bahwa jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) di Desa Cinta Rakyat mencapai 11.171 pemilih, namun suara yang terkumpul hanya sebanyak 5.138 suara, sementara 6.033 suara tidak terpakai.

Selama sepuluh tahun terakhir, partisipasi politik warga Desa Cinta Rakyat pada pemilihan kepala desa sangat mengkhawatirkan karena banyak yang enggan menggunakan hak suaranya meski sudah diberikan kesempatan untuk berpartisipasi. Keterlibatan politik masyarakat merupakan aspek penting dalam demokrasi dan menjadi ciri khas dari modernisasi politik. Negara yang telah mengalami modernisasi politik cenderung menunjukkan peningkatan partisipasi masyarakat dalam setiap kontestasi pemilihan umum.

Berdasarkan informasi yang diberikan, partisipasi politik masyarakat di Desa Cinta Rakyat dalam pemilihan kepala desa masih rendah. Hal ini dapat menjadi masalah serius karena partisipasi politik yang rendah dapat mengurangi keabsahan hasil pemilihan dan juga dapat menghambat kemajuan demokrasi di wilayah tersebut. Partisipasi politik masyarakat yang rendah dalam pemilihan kepala desa dapat berdampak negatif pada jalannya pemerintahan desa dan kemajuan demokrasi. Partisipasi politik yang aktif dan tinggi dari masyarakat sangat penting dalam memastikan bahwa pemilihan kepala desa berlangsung secara transparan, adil, dan akuntabel.

B. Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah Di Desa Cinta Rakyat Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang

Dalam penelitian mengenai partisipasi masyarakat dalam pemilihan Kepala Desa di Desa Cinta Rakyat, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, digunakan teori Ramlan Surbakti (2009) yang mengidentifikasi tiga faktor yang memengaruhi partisipasi politik masyarakat, yaitu kesadaran politik, kepercayaan terhadap pemerintah, dan status sosial ekonomi;

1. Kesadaran Politik

Kesadaran politik adalah kesadaran yang dimiliki oleh masyarakat tentang hak dan kewajiban mereka dalam bidang politik. Kesadaran politik yang dimiliki oleh masyarakat dapat mempengaruhi arah pembangunan dan kebijakan yang akan diterapkan oleh pemerintah pada beberapa tahun ke depan. Oleh karena itu, masyarakat harus menyadari bahwa pemilihan kepala desa adalah proses yang sangat penting dalam menentukan pembangunan di desa selama enam tahun ke depan. Namun, dalam partisipasi politik masyarakat Desa Cinta Rakyat pada Pilkada tahun 2022, tingkat kesadaran politik masih kurang baik. Banyak masyarakat yang enggan menggunakan hak pilihnya dalam menentukan pemimpin mereka untuk beberapa tahun ke depan. Berdasarkan temuan penelitian, sebagian masyarakat merasa bahwa calon tidak memenuhi kriteria pemimpin yang mereka harapkan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi politik masyarakat di Desa Cinta Rakyat dipengaruhi oleh dua faktor utama. Pertama, faktor pekerjaan yang tidak dapat ditinggalkan oleh masyarakat cukup memengaruhi partisipasi politik mereka. Kedua, faktor pendidikan masyarakat yang kurang memahami pentingnya partisipasi politik dalam pemilihan kepala desa. Selain itu, ketidakpercayaan masyarakat pada calon pemimpin kepala desa juga menjadi faktor yang mempengaruhi partisipasi politik mereka. Hal ini disebabkan karena masyarakat merasa bahwa calon pemimpin tidak memenuhi kriteria yang diharapkan. Kurangnya pemahaman tentang ilmu politik juga membuat masyarakat tidak menyadari pentingnya pemilihan umum. Terlebih lagi, pekerjaan yang tidak dapat ditinggalkan membuat mereka sulit berpartisipasi dalam kegiatan pemilihan umum. Hal inilah yang membuat sebagian besar warga Desa Cinta Rakyat enggan untuk datang ke TPS karena pada saat pemilihan kepala desa tidak adanya libur nasional.

2. Kepercayaan Terhadap Pemerintah

Sikap dan kepercayaan adalah penilaian yang dibuat oleh individu atau kelompok terhadap pemerintah. Kepercayaan ini mencerminkan persepsi seseorang atau kelompok

terhadap pemerintah, apakah mereka dapat dipercaya atau tidak. Jika kelompok masyarakat memiliki persepsi positif terhadap pemerintah, maka akan saling menguntungkan dan hubungan yang baik akan mempermudah pencapaian tujuan yang diharapkan. Kepercayaan adalah dasar dari setiap hubungan. Hubungan yang baik akan terjalin apabila kedua belah pihak saling mempercayai satu sama lain. Namun, kepercayaan ini tidak dapat terbentuk secara instan, kepercayaan publik terhadap pemerintah akan muncul apabila pemerintah dapat membuktikan kinerja yang baik.

Menurut penelitian telah dilakukan, salah satu faktor yang memengaruhi partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan kepala daerah adalah kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa mereka di Desa Cinta Rakyat. Masyarakat merasa kecewa karena janji-janji politik yang diberikan oleh para calon kepala desa tidak sesuai dengan realitas yang mereka alami setelah terpilih. Selain itu, masyarakat juga merasa bahwa para calon kepala desa sering kali tidak pro-rakyat dan lebih mementingkan golongan mereka sendiri. Oleh karena itu, penting bagi calon pemimpin daerah untuk menjadi amanah dan memprioritaskan kebutuhan masyarakat ketika mereka terpilih. Masyarakat juga perlu memahami visi misi calon kepala daerah yang akan mereka pilih, serta pentingnya partisipasi dalam pemilihan umum kepala daerah. Meskipun demikian, pelaksanaan pemilihan umum kepala daerah di Desa Cinta Rakyat berlangsung dengan aman dan tertib.

3. Status Sosial Ekonomi

Status sosial ekonomi seseorang dalam masyarakat dapat mempengaruhi partisipasi politik mereka dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Cinta Rakyat, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang pada Pilkada serentak di tahun 2022. Status sosial ekonomi ini mencakup faktor-faktor seperti kondisi ekonomi dan pendidikan seseorang dalam lingkungan masyarakat. Sebagai contoh, seseorang yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih aktif dalam politik dan lebih mampu memahami program kerja yang ditawarkan oleh calon kepala desa. Di sisi lain, seseorang dengan pendidikan yang rendah mungkin tidak tertarik untuk mencari tahu program kerja yang ditawarkan dan lebih memilih untuk memilih calon yang memberi mereka uang.

Selain tingkat pendidikan, status ekonomi juga berpengaruh terhadap partisipasi politik seseorang. Orang yang memiliki taraf ekonomi lebih tinggi cenderung memiliki partisipasi politik yang lebih baik, tidak hanya sebagai pemilih, tetapi juga sebagai pemodal bagi calon kepala desa. Partisipasi seseorang yang memiliki taraf ekonomi lebih tinggi juga dapat

memobilisasi orang-orang yang memiliki taraf ekonomi lebih rendah untuk memilih pilihan politik yang sesuai dengan keinginan mereka.

Dalam konteks Desa Cinta Rakyat, perbedaan status sosial ekonomi ini sangat kontras. Orang yang memiliki pendidikan lebih tinggi dan taraf ekonomi lebih tinggi cenderung lebih aktif dalam politik dan lebih memahami program kerja para calon kepala desa, sedangkan orang yang memiliki pendidikan dan taraf ekonomi rendah cenderung kurang aktif dan tidak tertarik untuk mencari tahu program kerja yang ditawarkan. Namun demikian, partisipasi politik dalam Pilkades di Desa Cinta Rakyat berlangsung dengan tertib dan aman.

Tingkat partisipasi politik masyarakat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kesadaran politik dan kepercayaan masyarakat pada pemerintah. Beberapa faktor yang mempengaruhi partisipasi politik masyarakat di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Perangsang Politik

Upaya pemerintah desa untuk mendorong masyarakat berpartisipasi dalam pemilihan kepala daerah melalui perangsang politik dapat dilakukan dengan diskusi politik secara langsung ataupun tidak langsung.

2. Karakter Pribadi

Karakteristik individu, seperti kepedulian dan kesadaran untuk berpartisipasi dalam pemilihan kepala daerah, juga mempengaruhi partisipasi politik masyarakat.

3. Karakter Sosial

Kualitas karakter bangsa seperti sikap toleransi, menghormati, menghargai, kebersamaan, gotong-royong, kepedulian, dan kepekaan terhadap sesama juga mempengaruhi partisipasi politik masyarakat.

4. Lingkungan Sosial

Bergabung dalam kelompok organisasi politik atau ikut serta dalam pelaksanaan pemilihan kepala daerah juga dapat mempengaruhi partisipasi politik masyarakat.

5. Keadaan Politik

Situasi politik dan lingkungan sosial yang kondusif bagi pemilih juga dapat mempengaruhi partisipasi politik masyarakat dalam kegiatan politik.

Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut, diharapkan partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan kepala daerah dapat meningkat, sehingga tercipta pemerintahan yang lebih baik dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Adapun Solusi dan Upaya untuk meningkatkan partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan kepala desa

di Desa Cinta Rakyat, diperlukan upaya dari pemerintah dan masyarakat setempat. Beberapa langkah yang dapat dilakukan antara lain:

1. Sosialisasi dan edukasi politik kepada masyarakat. Pemerintah dan tokoh masyarakat dapat menyelenggarakan kegiatan sosialisasi dan edukasi politik untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya partisipasi politik dalam pemilihan kepala desa. Kegiatan ini dapat dilakukan melalui pertemuan, seminar, diskusi, dan media sosial.
2. Memudahkan akses informasi tentang calon kepala desa. Pemerintah desa dan KPU setempat dapat menyediakan informasi yang mudah diakses oleh masyarakat mengenai profil dan program kerja calon kepala desa. Hal ini dapat membantu masyarakat untuk memilih calon kepala desa yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan mereka.
3. Meningkatkan partisipasi pemilih muda. Pemilih muda merupakan kelompok yang memiliki potensi untuk meningkatkan partisipasi politik di Desa Cinta Rakyat. Oleh karena itu, pemerintah dan tokoh masyarakat dapat melakukan kampanye khusus untuk meningkatkan partisipasi pemilih muda dalam pemilihan kepala desa.
4. Mengurangi biaya politik. Biaya politik yang tinggi dapat menjadi hambatan bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pemilihan kepala desa. Pemerintah dan KPU setempat dapat melakukan pengawasan dan regulasi terhadap biaya kampanye agar tidak terlalu tinggi dan dapat dijangkau oleh masyarakat.

Dengan adanya upaya-upaya tersebut, diharapkan partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan kepala desa di Desa Cinta Rakyat dapat meningkat sehingga dapat memperkuat demokrasi dan menghasilkan kepala desa yang mampu memajukan desa tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai disimpulkan bahwa partisipasi politik masyarakat merupakan indikator penting dari sistem demokrasi yang baik dan berkelanjutan. Oleh karena itu, negara harus mendorong partisipasi politik masyarakat melalui kebijakan dan program yang kondusif untuk meningkatkan kesadaran politik, transparansi, dan kepercayaan masyarakat. Namun, partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan kepala desa di Desa Cinta Rakyat masih rendah, dengan hanya setengah dari jumlah DPT yang memberikan suara. Hal ini menjadi masalah serius karena dapat mengurangi keabsahan hasil pemilihan dan menghambat kemajuan demokrasi di wilayah tersebut. Oleh karena itu, partisipasi politik yang tinggi dari masyarakat sangat penting dalam memastikan pemilihan kepala desa berlangsung secara transparan, adil, dan akuntabel.

Beberapa faktor yang mempengaruhi partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan kepala desa adalah faktor pekerjaan masyarakat, faktor pendidikan, ketidakpercayaan terhadap calon pemimpin kepala desa, visi misi calon kepala desa yang tidak sesuai dengan harapan masyarakat, kesadaran politik, dan kepercayaan masyarakat kepada pemerintah. Selain itu, perangsang politik, karakter pribadi, karakter sosial, dan keadaan politik juga dapat mempengaruhi partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan kepala desa. Diperlukan upaya dari berbagai pihak, baik pemerintah maupun masyarakat setempat, untuk meningkatkan partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan kepala desa. Langkah-langkah seperti sosialisasi dan edukasi politik, memudahkan akses informasi, meningkatkan partisipasi pemilih muda, dan mengurangi biaya politik dapat dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan demikian, diharapkan partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan kepala desa di Desa Cinta Rakyat dapat meningkat dan memperkuat demokrasi serta kemajuan wilayah tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Sangat tepat untuk mengucapkan terima kasih kepada penulis jurnal yang telah menghasilkan karya yang bermanfaat dan bermakna. Tidak lupa, terima kasih juga disampaikan kepada dosen matakuliah dan teman-teman sekelas yang telah memberikan bimbingan dan dukungan dalam penyusunan jurnal ini, kepada orang tua yang tak hentinya memberikan semangat dan dukungan kepada tim penulis. Semoga karya ini dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi masyarakat luas.

DAFTAR REFERENSI

Yalvema Miaz. PARTISIPASI POLITIK Pola Perilaku Pemilih Pemilu Masa Orde Baru dan Reformasi.2012.Padang: Pola Perilaku Pemilih Pemilu Masa Orde Baru dan Reformasi. ISBN: 978-602-8819-65-7

- Cangara, H. (2014). *Perencanaan & Strategi Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Darmila, L. Ivanna, J. & Iqbal, M. (2019) Perilaku Partisipasi Politik Masyarakat Desa Gunung Tua Tonga pada Pemilihan Bupati/Wakil Bupati Tahun 2013. *PERSPEKTIF*, 8 (2): 58-71.
- Hardiansyah, M. Nasution, M.A. & Matondang, A. (2019). Efektivitas Pelayanan Perangkat Desa oleh Kepemimpinan Kepala Desa (Datuk Penghulu) Tahun 2017. *PERSPEKTIF*, 8 (1): 1-5.
- Hasibuan, S.J. Kadir, A. & Nasution, M.H.T. (2018). Strategi Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sumatera Utara Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Pemilihan Gubernur Sumatera Utara 2018. *PERSPEKTIF*, 7 (1): 1-5.
- Kadir, A., (2013). Peranan Partai Politik dalam Menanggulangi Golongan Putih (Golput) pada Pemilihan
- Legislatif 2009, *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA (Journal of Governance and Political UMA)*, 1 (1): 65-75
- Kusmanto, H. (2014). Partisipasi Masyarakat dalam Demokrasi Politik, *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA (Journal of Governance and Political UMA)*, 2 (1): 77-89
- Kusmanto, H., (2013). Peran Badan Permusyawaratan Daerah dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat, *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA (Journal of Governance and Political UMA)*, 1 (1): 41-47.
- Lubis, A, Nasution, M.A, & Kusmanto, H. (2019) Peran Kepala Desa dalam Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018 (Studi pada Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan
- Kabupaten Deli Serdang), *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA (Journal of Governance and Political Social UMA)*, 7 (2): 199-204
- Lubis, A, Nasution, M.A, & Kusmanto, H. (2019) Peran Kepala Desa dalam Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018 (Studi pada Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan
- Kabupaten Deli Serdang), *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA (Journal of Governance and Political Social UMA)*, 7 (2): 199-204
- Maram, R. R. (2003). *Partisipasi Politik*. Bandung: Gramedia